

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII SMP HKBP SIDIKALANG

Yowana Putri¹, Ramadhan Saleh Lubis², Resi Masna Warni Saragih³, Anggreini Sitorus⁴,
Farida Br Simarmata⁵

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Prima Indonesia⁴, Universitas Prima Indonesia⁵

pos-el: yonaputri58@gmail.com¹, ramadhansaleh986@yahoo.com², Saragihresi3@gmail.com³,
anggreinisitorus4@gmail.com⁴, faridarointan33@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui media gambar. Data yang peneliti ambil bersumber dari kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP dengan jumlah 30 siswa. Jika dilihat dari hasil tes, masih ada siswa yang belum memahami langkah-langkah dan kaidah menulis pantun. Siswa masih kesulitan menuangkan ide-ide serta kosa kata yang mereka miliki. Penelitian ini adalah jenis PTK dengan menggunakan media gambar dan teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses peningkatan keterampilan menulis pantun melalui media gambar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata setiap siklus, pada tahap prasiklus hanya mencapai rata-rata 69,1 dan belum mencapai indikator. Namun, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 79,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan kembali dengan rata-rata 82,7. Dengan ini peneliti menyatakan bahwa pembelajaran menulis pantun melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pantun.

Kata kunci: Meningkatkan keterampilan menulis pantun, Kelas VIII, Media gambar.

ABSTRACT

This study aims to improve rhyme writing skills through image media. The data that the researchers used was sourced from class VIII 1 of HKBP Private Junior High School, with a total of 30 students. When viewed from the test results, there are still students who do not understand the steps and rules of rhyme writing. Students still have difficulty expressing their ideas and vocabulary. This research is a type of CAR by using image media and data collection techniques with observations and tests. The results showed that the process of improving rhyme writing skills through image media has increased. This can be seen from the average results of each cycle. At the pre-cycle stage, it had only reached an average of 69.1 and had not yet reached the indikator. However, there was an increase in the first cycle with an average of 79.5, and in the second cycle there was an increase again with an average of 82.7. Hereby, the researcher states that learning to write rhymes through image media can improve students' skills in writing rhymes.

Keywords: Improving poetry writing skills, Class VIII, Picture Media.

1. PENDAHULUAN

Menurut Nurgiantoro (2008: 294), menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dari keempat

hal tersebut, menulis lebih sulit untuk dikuasai. kemampuan menulis perlu penguasaan unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri sehingga dapat menjadi tulisan. Menulis biasanya dilakukan pada media kertas dengan menggunakan

alat- alat seperti pena dan pensil. Dengan adanya media pembelajaran itu akan sangat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dipahami siswa, lebih menarik perhatian siswa, dan lebih menyenangkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Menulis pantun sama halnya dengan menulis puisi, memerlukan konsentrasi dan imajinasi yang khusus. Menulis pantun mengharuskan kita untuk teliti dalam langkah-langkah serta kaidah menuliskan pantun. Alisyabana (2004:1) berpendapat bahwa pantun adalah satu di antara jenis puisi lama yang dikenal oleh orang dulu dan telah dikenal masyarakat sejak lama sekali. Ciri utama pada pantun adalah setiap baitnya terdiri dari empat baris yang mana empat baris itu terdiri dari baris pertama dan kedua yang disebut sampiran serta baris ketiga dan keempat disebut isi pantun.

Keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang masih dikatakan rendah, hal ini dikarenakan hasil tes menulis pantun siswa yang masih salah dalam menyamakan rima, serta masih ada siswa yang hasil tesnya sama dengan teman yang lainnya. Maka, pemecahan untuk masalah ini adalah dengan melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun. Karena dengan adanya gambar siswa akan lebih mudah menulis pantun dan dapat mengimajinasikan kata-kata siswa berdasarkan gambar yang ada pada kertas siswa. Berdasarkan latar belakang ini, penggunaan media gambar sebagai sarana menulis pantun perlu peneliti teliti untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hopkins (2009:8) menerangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktis pembelajaran. Arikunto (2009:3) juga mendefinisikan “PTK sebagai suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan menulis pantun siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang dengan melalui media gambar. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengetahui apa-apa yang ada di lapangan atau kenyataan hasil penelitian. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juli-03 Desember 2021 secara bertahap di kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang yang beralamat di jalan Gereja No. 1 Sidikalang, Kabupaten Dairi. Penelitian ini bersumber dari Siswa-siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik melalui observasi dan teknik tes. Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung agar mendapatkan data yang akurat.

Setelah observasi peneliti melakukan tes. Arikunto (2007:53) berpendapat bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara-cara atau aturan-aturan yang telah ditentukan. Untuk melihat bagaimana kemampuan siswa kelas VIII

1 dalam menciptakan pantun dengan menggunakan media gambar. Tes ini dilakukan tiga kali. Untuk menilai kemampuan menulis pantun siswa, peneliti menilai dengan mengamati tulisan siswa dalam langkah-langkah menulis pantun sesuai kaidahnya.

Tabel 1. Keterangan penilaian

Keterangan Nilai	Penilaian
Baik (Peningkatan sangat baik 80>)	Ketepatan sajak atau rima, kesesuaian gambar/tema, penggunaan kosa kata.
Cukup (Mulai ada peningkatan 70-79)	
Kurang(Belum ada peningkatan 60-69)	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang berupa tes dilaksanakan tiga kali. yaitu prasiklus, siklus pertama dan siklus kedua, yang mana di dalam kelas setiap individu harus menulis pantun di kertas yang sudah peneliti sediakan, setiap tahap dilakukan selama 90 menit.

Tabel 2. Tahap Penelitian

Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
	Penjelasan /penelitian	Penjelasan/ penelitian
Tes	Tes	Tes
Penilaian	Penilaian	Penilaian

Tahap Prasiklus

Hasil penelitian yang didapat di kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP Sidikalang, dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui media gambar pada tahap prasiklus langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti memberi tahu kepada siswa mengenai maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah mereka dan peneliti

meminta siswa untuk menulis pantun berdasarkan tema yang tertera pada kertas yang akan diberikan oleh peneliti kepada siswa, kertas tersebut hanya berisikan tema dan tanpa memberikan penjelasan tentang pantun dan tanpa memberikan gambar pada kertas tersebut.

Setelah dilaksanakan tes tersebut ternyata masih banyak siswa yang belum memahami langkah-langkah menulis pantun serta kaidah menulis pantun. Ada beberapa siswa yang tidak bisa menulis pantun dengan rima yang sama, menulis pantun yang sama dengan temannya, ada pula siswa yang menuliskan pantun tanpa mengikuti tema yang tertera pada kertas yang diberikan oleh peneliti, dan masih ada siswa yang kurang fokus dalam mengerjakan tes ini. Hanya beberapa siswa yang mampu mengerjakan tes ini walaupun kosa kata yang diambil masih kurang tepat. Nilai rata-rata dari hasil tes pada tahap prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai Tes pada Tahap Prasiklus

NO	NAMA	PRASI KLUS
1	AndreF.Ginting	60
2	Andreas Naibaho	65
3	Antonius	67
4	Cavin Sitanggang	66
5	Ciren Nuraini Sinaga	72
6	Clesya Siregar	65
7	Desman Sinambela	66
8	Destinari manullang	71
9	Elisa Situmorang	72
10	Erwin Tumangger	67
11	Ferdayati Banurea	75
12	Gres Enjel Naulibako	80
13	Hendri Banjarnahor	65
14	Irwan Sitinjak	60
15	Januari Simbolon	60
16	Kristiani Lumbangaol	63
17	Mariahot tina	72
18	Budiman Sianturi	72
19	Paramita Sihombing	68
20	Pakah Sinaga	66
21	Piana Ayu lestari	68
22	Rindu lumbangaol	80
23	Sebastian	76
24	Shandi Siregar	74
25	Gabriel sianturi	72
26	TasyaMetalia Siregar	75
27	Vebiloren Saberutu	73
28	Vetra Sihotang	65
29	Witria Sinaga	60
30	Zein Marbun	78
Jumlah	Rata-rata	69,1

Tahap Siklus I

Pada siklus ini peneliti melakukan tindakan presentasi dengan menjelaskan apa itu pantun, langkah-langkah menulis pantun, serta cara menulis pantun yang benar. Peneliti sebelumnya sudah menjelaskan apa maksud peneliti datang kembali dan memberikan mereka tes dengan judul besar yang

sama seperti pada tahap prasiklus sebelumnya. Kemudian tahapan selanjutnya yaitu peneliti memberikan kertas yang berisikan suatu gambar kepada masing-masing siswa, dan peneliti memerintahkan siswa untuk menulis pantun berdasarkan gambar pada kertas yang masing-masing siswa dapatkan.

Peneliti meneliti setiap siswa yang sedang menulis, dapat peneliti lihat bahwa banyak siswa yang lebih mengerti mengerjakan tes ini dengan adanya gambar pada tes, ide-ide yang mereka miliki juga dapat tersalurkan karena adanya gambar yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tes tersebut. Tetapi masih ada sebagian siswa yang masih kesulitan dalam menulis tes ini, setelah diteliti ternyata siswa tersebut sulit dalam memusatkan atau sulit untuk berkonsentrasi, bahkan ada siswa yang masih lambat dalam menulis, siswa tersebut kurang mampu menyatukan kata per kata agar menjadi satu kalimat yang utuh.

Sulitnya siswa untuk memusatkan perhatian atau fokus pada tes di kelas VIII 1 ini berkemungkinan karena suara siswa yang sulit terkontrol, banyak siswa yang kurang disiplin, ngobrol dengan teman yang lain, itulah yang dapat membuat siswa sulit berkonsentrasi. Peneliti memberikan arahan agar suasana kelas dapat terkontrol dengan baik.

Tabel 4. Nilai Tes pada Siklus I

NO	NAMA	SIKLUS 1
1	AndreF.Ginting	78
2	Andreas Naibaho	80
3	Antonius lumban batu	80
4	Cavin Julio Sitanggang	85
5	Ciren Nuraini Sinaga	85
6	Clesya Siregar	78
7	Desman Natanael Sinambela	75

8	Destinari nawati manullang	85
9	Elisa Situmorang	85
10	Erwin Sahputra Tumangger	80
11	Ferdayati Banurea	80
12	Gres Enjel Naulibako	80
13	Hendri Banjarnahor	70
14	Irwan Samuel Sitingjak	68
15	Januari deCaprio Simbolon	77
16	Kristiani Lumbangaol	80
17	Mariahot tina	85
18	Budiman Sianturi	85
19	Paramita Sihombing	78
20	Pakah palensiah Sinaga	78
21	Piana Ayu lestari	80
22	Rindu lumbangaol	85
23	Sebastian Rajagukguk	80
24	Shandi Siregar	80
25	Gabriel Suriadisianturi	80
26	TasyaMetalia Siregar	78
27	Vebiloren Saberutu	80
28	Vetra Novella Sihotang	77
29	Witria Sinaga	68
30	Zein Marbun	85
Jumlah	Rata-rata	79,5

Tahap Siklus II

Pada siklus ini peneliti menjelaskan kembali mengenai pantun, sebelum menjelaskan peneliti memberi sedikit arahan dan motivasi kepada siswa kelas VIII 1 agar lebih semangat belajar, dan selalu menjaga kebersihan kemudian peneliti membagikan kertas yang berisikan gambar dilengkapi dengan tema pada tiap-tiap siswa, setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk menuliskan pantun berdasarkan tema dan gambar yang ada pada kertas mereka. Peneliti melihat bahwa siswa

semakin bersemangat menulis pantun dikarenakan peneliti mencantumkan tema dan gambar pada kertas yang membuat siswa semakin mudah menulis pantun

Tabel 5. Nilai Tes Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS II
1	AndreF.Ginting	85
2	Andreas Naibaho	85
3	Antonius lumban batu	88
4	Cavin Julio Sitanggang	85
5	Ciren Nuraini Sinaga	85
6	Clesya Siregar	80
7	Desman Sinambela	80
8	Destinari	90
9	Elisa Situmorang	88
10	Erwin Sahputra	80
11	Ferdayati Banurea	85
12	Gres Enjel Naulibako	90
13	Hendri Banjarnahor	80
14	Irwan Samuel Sitingjak	78
15	Januari deCaprio	78
16	Kristiani Lumbangaol	80
17	Mariahot tina	90
18	Budiman Sianturi	85
19	Paramita Sihombing	84
20	Pakah palensiah Sinaga	78
21	Piana Ayu lestari	90
22	Rindu lumbangaol	86
23	Sebastian Rajagukguk	79
24	Shandi Siregar	80
25	Gabriel Suriadisianturi	80
26	TasyaMetalia Siregar	80
27	Vebiloren Saberutu	78
28	Vetra Novella Sihotang	80
29	Witria Sinaga	68
30	Zein Marbun	87
Jumlah	Rata-rata	82,7

Hasil dari setiap tahap yang dilakukan siswa dalam menulis pantun terdapat peningkatan, keterampilan menulis pantun pada siswa dapat siswa masih memperoleh nilai rendah dikarenakan tes hanya berisi tema, pada siklus I terjadi peningkatan nilai dikarenakan penggunaan media gambar untuk menulis pantun pada siswa kelas VIII 1 sudah peneliti gunakan, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebab, peneliti menggunakan media gambar beserta tema.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun melalui media gambar pada siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP SIDIKALANG dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang sangat bervariasi dalam memilih kata yang sesuai dengan gambar yang peneliti berikan, bahkan siswa mampu menuliskan pantun berdasarkan gambar dan tema tersebut sesuai dengan syarat-syarat dan kaidah menulis pantun.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, Sutan Takdir. 1979. *Puisi lama*. Jakarta: Dian Rakyat
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiantoro, Burha. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. BPFE, Yogyakarta

ditingkatkan melalui media gambar dengan memberikan sedikit arahan dan penjelasan mengenai pantun. Hal ini terbukti pada tahap prasiklus yang mana Tabel 6. Peningkatan Siswa dalam Menulis Pantun dengan Melalui Media Gambar pada Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	prasiklus	Siklus I	Siklus 2
1	Baik	2Siswa	19 siswa	24 siswa
2	Cukup	12 siswa	9 Siswa	5 Siswa
3	Kurang	16 siswa	2 Siswa	1 Siswa

Penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan ide-ide dan kosa kata yang digunakan siswa dalam menulis pantun, terjadi peningkatan nilai dari tahap prasiklus dengan rata-rata 69,1 kemudian pada tahap siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 79,5 pada tahap siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 82,7. Dari hasil nilai yang siswa peroleh maka, penelitian ini dikatakan berhasil dan dugaan sementara diterima bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis pantun bagi siswa kelas VIII 1 SMP Swasta HKBP SIDIKALANG.

- Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto, V. "Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa SD". *Linguista*:

Jurnal Ilmiah Bahasa,Sastra,dan Pembelajarannya,2020
Resnani Resnani.” *Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model Multiliterasi*”, Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar,2021.

Indra Prada Kusuma.
2012. *”Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Powerpoint Kelas IV SD Negeri Karanganyar”*. Skripsi. UIN Jakarta.